

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia itu sendiri adalah makhluk Tarbiyah. Belajar adalah sesuatu yang memanfaatkan setiap mata pelajaran yang dipelajari. Sistem pembelajaran itu sendiri mencakup semua komponen pembelajaran, yaitu guru, siswa, bahan ajar, metode dan hasil belajar. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan agar mampu menggali dan memahami bahan ajar secara ilmiah.<sup>1</sup>

Pembelajaran berorientasi dan diterapkan pada siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Tentu saja cara agar siswa memiliki hasil belajar yang baik tidaklah mudah, karena mencapai hasil belajar bukan hanya siswa yang memahami materi yang diberikan guru tetapi juga harus mempraktekannya. mereka pahami dan materi yang mereka pelajari.

Menurut Sudjana (2012:28), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Hernawan (2013: 9), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antar peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Hasan Basri, "Paradigma Baru Sistem Pembelajaran" (Bandung: CV pustaka setia, 2015), 21.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan agar terciptanya suatu interaksi antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu pengalaman belajar yang berpengaruh pada pengetahuan sikap dan keterampilan.

Agama islam datang dengan membawa akidah tauhid, membebaskan manusia dari ketertarikan pada berhala, serta benda-benda lain sebagai makhluk Allah SWT. Akidah membawa manusia dari segala ketergantungan terhadap apapun dari makhluk Allah menuju ketundukan kepada Allah. Ditinjau dari sejarah dakwah Rasulullah SAW, tiga belas tahun lamanya Rasulullah berdakwah di Mekkah mengajarkan akidah tauhid dan akhlak mulia dan di Madinah Rasulullah berdakwah selama sepuluh tahun dalam mengajarkan syariat Islam.

Aqidah memiliki beberapa arti sedangkan aqidah secara bahasa berarti simpul, pengikatan, persetujuan dan ketegasan. Akidah juga dipahami sebagai iman yang berlabuh di hati, tumbuh dan mengandung kesepakatan. Sedangkan menurut Hasan al-Banna yang dikutip Yunahar, Ilyas mengatakan bahwa aqidah adalah sejumlah hal yang harus diyakini kebenarannya dengan sepenuh hati dan memberikan ketenangan hati, menjadi iman dan tidak sedikit kecurigaan.<sup>2</sup>

Pendidikan agama dan akhlak mulia merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Ruang lingkup pendidikan agama dan akhlak mulia dalam KTSP disebutkan bahwa: “Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari

---

<sup>2</sup> Yunahar Ilyas, “Kuliah Akidah Islam” (Yogyakarta: LPPI, 2016), 1.

pendidikan agama.” Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah bagaimana mengimplementasikannya, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia. Salah satu sekolah yang mempelajari tentang akidah akhlak yaitu MTs Fathurrobaniy Cisoka. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak di sekolah ini, ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran akidah akhlak siswa kurang memuaskan serta kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran sehingga membuat para siswa kesulitan memahami pembelajaran tersebut akibatnya mereka mendapat hasil belajar yang rendah.

Salah satu kitab yang mempelajari akidah yaitu kitab Tijan Ad-Durori. Kitab Tijan Ad-Durari adalah kitab kuning yang membahas tentang prinsip-prinsip atau ajaran-ajaran Aqidah ahlussunah wal jamaah , khususnya tentang sifat-sifat Allah Swt, baik yang hukumnya wajib, mustahil dan jaiz. “Di dalam kitab ini juga dibahas tentang sifat-sifat yang wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasulullah Muhammad Saw”, tuturnya. Bahkan, tambahnya “Penjelasan-pejelasan tentang aqidah ahlussunah wal jam’ah yang diuraikan dalam kitab ini cukup simpel dan relatif mudah dipahami”.

Kitab Tijan Ad-Durari merupakan salah satu karya Syekh Nawawi Al-bantani yang membahas tentang kewajiban seorang muslim yang mukallaf untuk mengetahui atas sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah dan Rasul dan hal lain yang wajib diketahui dan diimani seorang muslim.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran akidah akhlak serta kegagalan siswa dalam memahami Pelajaran akidah akhlak dan kurangnya

kegiatan guru dalam mengajar. Atas dasar itu peneliti tertarik untuk mengkaji apakah siswa yang mengikuti pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan kitab Tijan Ad-Durori akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik atau malah tidak berpengaruh sama sekali, maka peneliti pun melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Kitab Tijan Ad-Darari Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Korelasi di Kelas VII Mts. Fathurrobbaaney Cisoka Tangerang )**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa kurang memahami pelajaran akidah akhlak di sekolah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Fathurrobbaaney.
3. Tidak adanya inovasi dari guru dalam memberdayakan sumber belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan tidak memiliki salah penafsiran. Maka permasalahan akan difokuskan pada bagaimana pembelajaran kitab tijan ad-darari di MTs Fathurrobbaaney cisoka tangerang, Bagaimana hasil belajar siswa di MTs Fathurrobbaaney pada mata Pelajaran akidah akhlak. Serta hubungan antara pembelajaran kitab tijan ad-darari dengan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran akidah akhlak.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak di MTs Fathurrobbaaney?
2. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa di MTs Fathurrobbaaney?

3. Apakah terdapat hubungan antara pembelajaran akidah akhlak dengan penggunaan Kitab Tijan Ad-Durori di MTs Fathurrobaniy?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pembelajaran akidah akhlak di MTs Fathurrobaniy?
2. Mengidentifikasi hasil belajar akidah akhlak siswa di MTs Fathurrobaniy?
3. Mengidentifikasi hubungan antara pembelajaran akidah akhlak dengan penggunaan Kitab Tijan Ad-Durori di MTs Fathurrobaniy?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dalam kajian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kajian kitab emas serta urgensi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa di bidang akhlak bidang akidah.

2. Realitas

- a. Untuk siswa

Hasil penelitian ini akan menjadikan siswa lebih aktif dalam mempelajari keutamaan-keutamaan akidah dan giat mempelajari kiat-kiat Tijan ad-darari sehingga memiliki hasil akademik yang diinginkan.

- b. Untuk sekolah

Direncanakan akan dikembangkan pembelajaran kitab kuning untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulis menyusunnya secara sistematis dibagi ke dalam lima bab, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN:** Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI:** Landasan teori, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN:** Metode penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN:** Deskripsi Hasil, Uji Persyaratan Analisis, Pengajuan Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

**BAB V PENUTUP :** Kesimpulan dan saran.